



---

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Gadget Pada Erafone Usman Sadar Kota Gresik**

Robit Pranada<sup>1</sup>, Arie Setyo Dwi Purnomo<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

---

**INFO ARTIKEL**

**Abstract**

Keywords:

*Financial Literacy, Online Loans, Decision Making Credit*

*This research was motivated by the rampant use of online loan applications in purchasing gadgets at Erafone n More Usman Sadar Gresik City. The purpose of this study is to find out how financial literacy and online loans impact the decision to use electronic device credit. This study applied quantitative methods using primary and secondary data. The sample used in this study was Saturated Sampling or Census using 42 respondents. Data collection in this study used questionnaires that have been tested for validity. Multiple linear regression analysis is used to analyze the data. The T test shows that financial literacy factors affect gadget credit-making decisions, and online loans affect gadget credit-making decisions. Meanwhile, the simultaneous test (F test) shows that financial literacy factors and online loans are both very influential on gadget credit-making decisions*

---

✉PenulisKorespondensi\*  
Arie Setyo Dwi Purnomo  
Email:

arie.dwip@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093  
E-ISSN:2797-0167

---

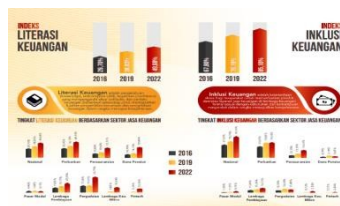
DOI :



## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan ialah suatu hal yang akan dilalui oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupan, yang mana setiap individu diharuskan dapat mengelola keuangannya dengan bijak untuk menstabilkan antara pemasukan dan pengeluarannya. Maka dari itu, literasi keuangan menjadi suatu hal yang wajib dipahami di kehidupan yang serba modern seperti saat ini, sehingga setiap orang mampu mengelola keuangannya sendiri. Orang yang melek finansial setidaknya memiliki pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan, pengetahuan untuk menjelaskan hingga mengkomunikasikan konsep keuangan, keterampilan manajemen keuangan, kemampuan mengambil keputusan keuangan di masa depan, dan kepercayaan diri untuk merencanakan kebutuhan keuangannya.. (Laturette et al., 2021)

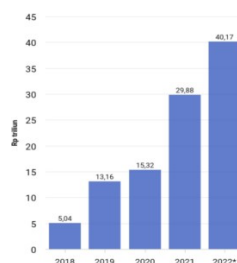
Menurut Atkinson dan Messy (2012) dalam (Yang et al., 2023) Literasi keuangan ialah perpaduan kesadaran, pemahaman, kecakapan, sifat, dan tingkah laku yang digunakan untuk mempertimbangan keuangan yang baik dan pada akhirnya memperoleh keuangan yang sejahtera. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan erat hubungannya dengan pengelolaan keuangan.



**Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan**

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022

Dari survei nasional yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2022 mencapai 49,68% presentase tersebut mengalami peningkatan yang signifikan untuk tahun 2019 yang sebelumnya mencapai 38,03%. (OJK, 2022). Dengan adanya peningkatan literasi keuangan juga terdapat banyak penyedia layanan keuangan dengan berbasis teknologi yang dilisensikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai akibat dari kemajuan teknologi keuangan. Mereka harus mematuhi kode etik Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mereka menetapkan bunga dan biaya layanan sebesar 0,8% setiap hari, dan pelanggaran akan menyebabkan pengeluaran dari keanggotaan AFPI dan pencabutan izin dari OJK.



**Gambar 2 Grafik Penggunaan Fintech**

Sumber : databoks 2022

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa, pada lima tahun terakhir, pendanaan fintech peer-to-peer (P2P) lending telah meningkat pesat. Pada tahun 2018, jumlah ini mencapai Rp. 5,04 triliun, dan kemudian terus meningkat di tahun-tahun berikutnya, puncaknya pada tahun 2020 mencapai Rp. 15,32 triliun dan Rp. 29,88 triliun pada tahun 2021. Di era digital ini, pinjaman secara online memang dapat digunakan sebagai alternatif yang paling mudah untuk mencairkan dana lebih cepat. Hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan aplikasi ini yaitu memastikan bahwa aplikasi pinjaman tersebut sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akan tetapi tidak semua fintech akan memberikan penawaran yang terpercaya 100% (Laras, 2023).

Di era Industri Revolusi 4.0, internet telah memungkinkan mesin dan manusia berkomunikasi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Salah satu produk teknologi yang menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari adalah gadget, seperti smartphone dan tablet. Pada kesempatan kali ini Erafone n More, yang merupakan salah satu paritel gadget terkemuka di Indonesia menawarkan alternatif menarik bagi para pelanggan untuk memperoleh gadget terbaru, yaitu dengan melalui program kredit gadget. Erafone juga telah menjalin kerjasama dengan beberapa aplikasi penyedia layanan pinjaman online untuk mendukung program yang dimiliki. Kota Gresik, khususnya daerah Usman Sadar merupakan salah satu lokasi dimana Erafone n More memiliki cabangnya. Oleh karena itu, sangat relevan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan aplikasi pinjaman online terhadap keputusan pengambilan gadget di kota ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan objek dari data hasil kuesioner keputusan pengambilan kredit gadget di Erafone Usman Sadar Kota Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan sebagai pengumpulan data sehingga hasilnya dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk mengukur hipotesis yang sudah dibuat. (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini berdasarkan data penjualan pada bulan Oktober 2023 untuk pembelian smartphone/gadget secara kredit di Erafone N More Usman Sadar Kota Gresik yaitu sebanyak 42 orang. Penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* untuk jenisnya yaitu Sampel Jenuh atau Sensus, digunakan untuk mengambil sampel dari semua anggota populasi. (Sugiyono, 2016).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari wawancara dan survei responden yang terlibat penelitian dan data sekunder yang di dapatkan melalui jurnal, buku, Google yang relevan dengan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen yaitu literasi keuangan dan pinjaman online, sedangkan variabel dependen yaitu keputusan pengambilan kredit. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan instrumen penelitian (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

## HASIL

### Analisis Regresi Linear Berganda

Besarnya pengaruh literasi keuangan dan pinjaman online terhadap keputusan pengambilan kredit gadget pada Erafone n More Usman Sadar secara parsial (sendiri-sendiri) dan simultan (bersama-sama) diukur dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

MODEL		UN STANDARDIZED COEFFICIENTS		STANDARDIZE D COEFFICIENT	T	SIGN.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.239	3.374		1.553	.129
	X1	.328	.149	.318	2.209	.033
	X2	.265	.096	.396	2.750	.009

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil regresi tersebut dimodel ke dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Dimana :

- Y = Keputusan Pengambilan Kredit
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Pinjaman Online

Adapun hasil yang telah diperoleh diatas bisa dijelaskan sebagai berikut:

1 Nilai a adalah 5,239 yang merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Keputusan Pengambilan Kredit (Y) tidak dipengaruhi oleh 2 variabel lain : variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel Pinjaman Online (X2). Jika tidak ada variabel independen, maka variabel Keputusan Pengambilan Kredit (Y) tidak mengalami perubahan.

2 Koefisien Literasi Keuangan (X1) adalah 0,328 yang artinya setiap kenaikan sebesar 1% variabel Literasi Keuangan (X1) jika semua variabel lain tetap (konstan), maka Keputusan Pengambilan Kredit (Y) mengalami peningkatan dengan presentase 32,8%.

3 Nilai koefisien Pinjaman Online (X2) adalah 0,265 artinya setiap kenaikan sebesar 1% variabel Pinjaman Online (X2) jika semua variabel lain tetap (konstan), maka Keputusan Pengambilan Kredit (Y) mengalami peningkatan dengan presentase 26,5%.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (T)

Uji parsial digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel bebas berdampak secara parsial (sendiri-sendiri) pada variabel terikat. Uji T dapat mengidentifikasi dari nilai Sign. dan perbandingan nilai antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , apabila nilai sign. < 0,05 dan dengan membandingkan nilai antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ , yang dimana nilai  $T_{hitung}$  harus >  $T_{tabel}$ . Uji T penelitian ini menggunakan nilai  $T_{tabel}$  signifikansi 0,05 dengan rumus  $df = n - k$  dengan nilai  $df = 42 - 3 = 39$ , maka perolehan  $T_{tabel}$  senilai 1,685.

**Tabel 2 Hasil Uji Parsial (T)**

Model		Un standardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sign.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.239	3.374		1.553	<b>.129</b>
	X1	.328	.149	.318	2.209	<b>.033</b>
	X2	<b>.265</b>	<b>.096</b>	<b>.396</b>	<b>2.750</b>	<b>.009</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Pada variabel Literasi Keuangan (X1) nilai  $T_{hitung}$  adalah 2,209 yang berarti  $T_{hitung} 2,209 > T_{tabel} 1,685$  maka H1 diterima. Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan hasil  $0,033 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y) gadget pada Erafone n More Usman Sadar Kota Gresik.

Pada variabel Pinjaman Online (X2) nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,750 yang berarti  $T_{hitung} 2,750 > T_{tabel} 1,685$  maka H2 diterima. Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan hasil sebesar  $0,009 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dibuat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pinjaman Online (X2) terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y) gadget pada Erafone n More Usman Sadar Kota Gresik.

#### Hasil Uji Simultan (F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengidentifikasi apakah semua variabel independen berdampak secara simultan/bersama-sama pada variabel dependen. Uji F dapat

identifikasi dari nilai  $F_{hitung}$  atau perbandingan nilai antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , jika nilai  $sign. < 0,05$  dan dengan membandingkan nilai antara

$F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , yang dimana nilai  $F_{hitung}$  harus  $>F_{tabel}$ . Pada penelitian ini, uji simultan dilakukan dengan menggunakan nilai  $F_{tabel}$  signifikansi  $0,05$  dengan rumus  $df (n1) = 3-1 = 2$  dan  $df (n2) = 42 - 3 = 39$ , maka perolehan  $F_{tabel}$  sebesar  $3,238$ .

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.548	2	84.274	11.914	.000 <sup>b</sup>
	Residual	275.857	39	7.073		
	Total	444.405	41			

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel di atas merupakan hasil uji simultan (F) dimana nilai  $F_{hitung}$  adalah  $11,914 > F_{tabel}$  sebesar  $3,238$ . Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan hasil  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat dibuat disimpulkan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pinjaman Online (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Y) gadget pada Era *phone n More Usman Sadar Kota Gresik*.

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa baik variabel independen dapat menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yaitu  $R^2$  dan menghasilkan nilai berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , maka semakin tinggi kapasitas variabel independen (bebas) untuk menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 <sup>a</sup>	.379	.347	2.65956

Dari tabel tersebut, nilai  $R^2$  dilihat dari R Square yakni adalah  $0,379$  setara  $37,9\%$ , Ini membuktikan bahwa variabel independen (Literasi Keuangan dan Pinjaman Online) mempengaruhi variabel dependen (Keputusan Pengambilan Kredit) sebesar  $37,9\%$  sedangkan sisanya  $62,1\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Sub bab ini membahas temuan penelitian dengan bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan dan pinjaman online terhadap keputusan pengambilan kredit gadget pada Era *phone n More Usman Sadar Kota Gresik*. Dalam pembahasan ini akan membahas secara jelas mengenai beberapa variabel penelitian. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit.**

Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Maka hipotesis ini diterima, yang artinya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit gadget pada Erafone n More Usman Sadar Kota Gresik. Ini menunjukkan jika tinggi tingkat pemahaman seseorang tentang keuangan, maka dapat meningkatkan keputusan pengambilan kredit tersebut atau dengan kata lain pengaruh variabel X1 terhadap Y searah. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Elly Yuniar Nitawati, Siti Nur Soleha, Sutomo, Thusy Tiara Saraswati, Fina Walida (2020) tentang Literasi Keuangan dan Karakteristik Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit. Selain itu, hasil penelitian Akhmad Darmawan, Dini Fatiharani (2019) tentang Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Akses Permodalan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Sektor Informal. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang harus tahu tentang keuangan agar mereka tidak membuat keputusan yang salah tentang keuangan. Tingkat literasi tentang keuangan dapat dilihat dari seberapa banyak mereka tahu tentang keuangan. Semakin luas wawasan mereka tentang keuangan, maka akan semakin bijak mereka dalam memilih kredit dan menghindari resiko keuangan (Margaretha & Pambudhi, 2015).

### **Pengaruh pinjaman online terhadap keputusan pengambilan kredit.**

Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik menunjukkan bahwa variabel pinjaman online memperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Maka hipotesis ini diterima, yang artinya variabel pinjaman online memiliki pengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit gadget pada Erafone n More Usman Sadar Kota Gresik. Penelitian ini selaras dengan penelitian (Sari & Aisyah, 2016) dan (Situmorang & Kusnarli, 2020) mengenai kualitas pelayanan dan prosedur kredit terhadap keputusan pengambilan kredit yang menyebutkan bahwa Kualitas layanan dan prosedur kredit memengaruhi keputusan pengambilan kredit. Kualitas layanan yang lebih baik dan prosedur yang lebih cepat dan mudah akan sebanding dengan peningkatan keputusan pengambilan kredit yang lebih baik. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pinjaman online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Variabel pinjaman online ini memang menjadi suatu hal penting yang wajib dipertimbangkan untuk pelaku bisnis khususnya ritel gadget ini, karena pinjaman online dapat mempengaruhi persepsi pelanggan dalam keputusan pengambilan kredit gadget pada Erafone n More Usman Sadar Kota Gresik.

### **Pengaruh literasi keuangan dan pinjaman online terhadap keputusan pengambilan kredit**

Hasil penelitian ini berdasarkan uji statistik secara simultan menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka hipotesis ini diterima, yang artinya variabel literasi keuangan dan pinjaman online berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit gadget pada Erafone n More Usman Sadar Kota Gresik.

Hal ini juga tertuang dalam penelitian Junhong Yang, Yu Wu, Bihong Huang (2023) tentang Digital Finance and Financial Literacy : Evidence from Chinese Households yang menyatakan bahwa dampak literasi keuangan meningkat seiring dengan kompleksitas keuangan digital. Selanjutnya, literasi keuangan memainkan andil yang penting untuk mempromosikan penggunaan layanan keuangan digital di antara kelompok yang kurang beruntung, seperti keluarga dengan pendapatan dan kekayaan rendah, lansia, dan penduduk di daerah pedesaan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pinjaman online memiliki peranan penting dalam keputusan pengambilan kredit gadget. Sesuai dengan penelitian kali ini, apabila literasi keuangan memadai dan performa pinjaman online yang baik secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit gadget pada Erafone n More Usman Sadar Kota Gresik.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pinjaman online terhadap keputusan pengambilan kredit gadget pada Erafone n More Usman Sadar kota Gresik. Berdasarkan hasil uji T (secara sendiri sendiri) terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi literasi keuangan maka keputusan pengambilan kredit gadget juga akan meningkat, sama halnya dengan meningkatnya performa pinjaman online maka keputusan pinjaman online juga akan meningkat. Selain itu berdasarkan hasil uji F (secara bersama-sama) variabel bebas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat. Hal tersebut menunjukkan semakin baik literasi keuangan dan pinjaman online maka keputusan pengambilan kredit meningkat. Dari uraian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang searah dengan variabel terikat, apabila variabel bebas mengalami peningkatan maka variabel terikat juga meningkat baik secara dan simultan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2022, July 12). *Pendanaan Fintech P2P Lending Tembus Rp40 Triliun pada Mei 2022*. Databoks.
- Darmawan, A., & Fatiharani, D. (2019). LITERASI KEUANGAN, FAKTOR DEMOGRAFI DAN AKSES PERMODALAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT USAHA SEKTOR INFORMAL. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10, 1.
- Ghozali, I. (2011). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 19* (5th ed.). UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Laras, M. (2023, October 17). *17 Aplikasi Pinjaman Online Sudah Legal OJK dan Bunga Rendah*. Baliitknologikaret.Co.Id.
- Laturette, K., Patricia Widianingsih, L., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 2722–7502.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- OJK. (2022, December 1). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Sari, F. K., & Aisyah, M. N. (2016). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PROSEDUR KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT DENGAN REFERENCE GROUP SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BADAN KREDIT DESA (BKD) GOMBONG. *Jurnal Profita*, 7.
- Situmorang, I., & Kusnarli. (2020). ANALISIS PENGARUH PROSEDUR KREDIT DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT DI CV. SAHABAT SOLUTION. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP)*, 6(1), 54–62.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). ALFABETA.CV.
- Yang, J., Wu, Y., & Huang, B. (2023). Digital Finance and Financial Literacy: Evidence from Chinese Households. *Journal of Banking & Finance*, 107005. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2023.107005>
- Yuniar Nitawati, E., Nur Soleha, S., Tiara Saraswati, T., & Walida, F. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT. *JURNAL PURNA ISWARA*, 2, 2.